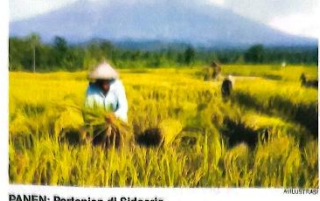




# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 5 MEI 2026

## RINGKASAN BERITA HARI INI



PANEN: Pertanian di Sidoarjo.

### Waspada Efek El Nino, Komisi B Wanti-Wanti Kelangkaan Bahan Baku

KOTA-Bayang-bayang kekeringan ekstrem akibat fenomena El Nino mulai menghantui Kabupaten Sidoarjo. Tak hanya memicu risiko kebakaran lahan yang meningkat, anomali cuaca ini kini merembet pada stabilitas isi piring warga Kota Delta melalui lonjakan harga kebutuhan pokok dan ancaman krisis bahan baku pertanian.

Kondisi ini mendapat perhatian serius dari Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo. Wakil Ketua Komisi B, Kusumo Adi Nugroho, mengungkapkan bahwa perubahan iklim ekstrem ini menciptakan tekanan ekonomi yang saling berkaitan, mulai dari hulu hingga hilir.

Menurut Kusumo, kenaikan harga bahan pokok saat ini bukanlah fenomena tunggal, melainkan dampak berantai dari sulitnya proses produksi di tingkat petani.

"Dengan kenaikan harga kebutuhan pokok, secara prinsip ekonomi pasti akan berpengaruh besar terhadap biaya produksi di lapangan," ujar Kusumo, Senin (4/5).

Politisi dari PDI Perjuangan ini menambahkan bahwa situasi ini diperparah dengan ancaman kelangkaan bibit atau bahan baku tanam.

Jika tidak segera diantisipasi, Sidoarjo bisa menghadapi situasi di mana harga barang mahal sementara ketersediaannya justru menipis.

Kusumo memperingatkan bahwa perubahan iklim yang terlalu drastis membuat siklus tanam terganggu, sehingga petani kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas.

"Sehingga keungkinan besar kenaikan harga pokok tak terkahan, apalagi

● Ke Halaman 10



### Wabup Dorong Pembelajaran Tanpa HP lewat Kampung Lali Gadget

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengunjungi wahana Outdoor Learning (OOL) di Kampung Lali Gadget, Dusun Bantel, Desa Pagergunung, Kecamatan Wonorejo, Senin (4/5).

KUNJUNGAN tersebut menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam mendorong pendidikan anak berbasis aktivitas luar ruang tanpa ketergantungan pada gadget.

Di lokasi, Wabup Mimik menyaksikan langsung puluhan anak usia Taman Kanak-kanak (TK) yang tengah mengikuti kegiatan edukatif bersama guru pendamping. Berbagai permainan tradisional seperti gobak sodor, terompah berkelempok, patil laka, panahan, tangkap ikan, hingga

● Ke Halaman 10

### Pemkab Percepat Legalitas Usaha bagi UMKM

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menegaskan komitmennya dalam mempercepat legalitas usaha bagi para penjudi dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Langkah ini dilakukan guna mendorong peningkatan daya saing serta memulus akses pemodal dan serta bantuan dari pemerintah.

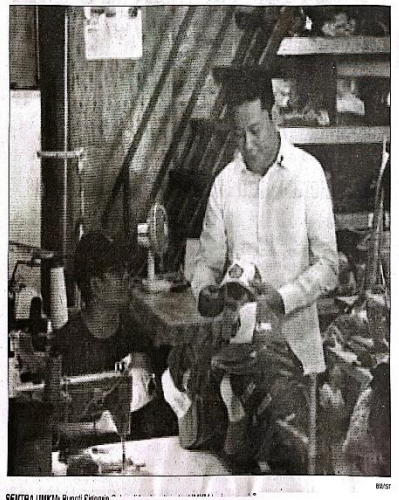
Bupati Sidoarjo, Subandi, mengungkapkan bahwa meskipun sistem perizinan saat ini telah berbasis daring (online), masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut menjadi perhatian serius pemerintah daerah agar tidak menghambat pertumbuhan sektor ekonomi kerakyatan.

"Kita ingin UMKM akan lebih mudah mengakses pemodal dan serta bantuan dari pemerintah," ujar Subandi, akhir pekan lalu.

Menurutnya, percepatan legalitas usaha tidak hanya berdampak pada kantahalan akses pembiayaan, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk naik kelas dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Pemkab Sidoarjo, lanjutnya, akan terus melakukan pendampingan dan sosialisasi agar pelaku usaha memahami pentingnya legalitas serta proses pengurusan perizinan yang kini semakin mudah melalui sistem digital.

Upaya ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem UMKM di Sidoarjo sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan. (adi)



CELESTIA/ISTOCK/SHUTTERSTOCK

### Tujuh Jalan Rusak Dibeton Mulai Juni

Total Panjang 6,68 Kilometer

SIDOARJO - Sebanyak tujuh ruas jalan di Kota Delta masuk kategori rusak parah. Perbaikan tak bisa sekadar tambal sulam. Pemilik biala memperbaiki akses transportasi dengan betonisasi. Saat ini, program betonisasi masuk tahap lelang.

Targetnya Juni sudah ada pemang. Sehingga, pembangunan jalan bisa dipgpr pada bulan tersebut.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMS-DA) Sidoarjo M. Mahmud mengatakan, proyek betonisasi ini sengaja dilakukan di awal proses pengerjaan agar berjalan bersamaan dan memudahkan pengawasan di lapangan.

"Lelang serentak dilakukan agar pengawasan lebih maksimal," kata Mahmud.

Tujuh ruas yang masuk dalam proyek betonisasi yakni Tambak Cemandi-Tambak Oso (Sedati-Waru), Ngiban, Kedungbanteng (Tangulung), Kobong-Krang-Tambak Kemerman (Taman), Gedangan-Betu (Gedangan-Sedati), Bluru Kidul-Sidolumpuk (Sidoarjo), serta Kemangren-Krian (Balogongren-Krian).

Total ruas yang diperker mencapai 6,68 kilometer. Adapun ruas terpanjang



BERKUNYANG: Ruas Jalan Kemangren-Krian sepanjang 450 meter yang rusak masuk proyek betonisasi tahun ini.



● Ke Halaman 10

### Siaga Hari Raya Idul Adha, RPH Krian Tambah 8 Jagal

SIDOARJO - Jumlah hewan yang disembelih di Rumah Potong Hewan (RPH) Modern Krian berpotensi meningkat saat Hari Raya Idul Adha. RPH bakal menambah delapan jagal untuk mengantisipasi lonjakan permintaan jasa potong.

Kepala RPH Modern Krian Erwin Priatmoko mengatakan bahwa pihaknya sudah mengecek kelayakan seluruh alat pemotongan. Mulai pisau jagal, meja potong stainless steel hingga rel ganntung karkas dalam kondisi aman. Seluruh area pemotongan juga dipastikan siap melayani pemotongan.

Menurut Erwin, kapasitas penyembelihan di RPH Modern Krian dalam kondisi normal mencapai 25 ekor sapi per hari. Saat puncak kurban, jumlah penyembelihan diperkirakan bisa mencapai 50 ekor sapi per hari.

"Kami juga berencana menambah jagal," kata Erwin. Saat ini ada lima jagal yang bertugas. Nantinya, rencana ada penambahan 8 jagal lagi. Sehingga total ada 13 jagal yang akan bekerja saat Idul Adha.

Untuk mengantisipasi lonjakan, RPH juga men-



ANTISIPASI LONJAKAN: Pengelola layanan operasional RPH Modern Krian M. Fatih memeriksa alat pemebel karkas kemarin.

### Langgar Aturan, Ban Kendaraan Bakal Digembosi

Dishub Susun Perbup Sanksi Parkir

SIDOARJO - Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo saat ini sedang menggodok Peraturan Bupati (Perbup) sebagai turunan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 17 Tahun 2019 tentang Parkir. Regulasi tersebut akan menjadi dasar hukum penindakan kendaraan yang melanggar aturan parkir.

Selama ini, Dishub memang belum bisa memberikan sanksi langsung kepada pelanggar parkir karena tidak ada dasar hukumnya. Kewenangan penindakan pelanggaran rambu larangan parkir masih berada di tangan Satuan Lalu Lintas (Salatlantas) Polresta Sidoarjo. Dishub hanya membantu penertiban kendaraan yang mengganggu.

Kadishub Sidoarjo Budi Basuki mengatakan bahwa perbup yang disusun akan mengatur bentuk penindakan secara rinci. Mulai dari pengembosan ban, pengembokan roda, hingga penederakan kendaraan. "Ini menjadi payung hukum setiap penindakan," kata Budi kemarin (4/5).

**Pelanggar Denda**

Tidak hanya pengembosan ban atau pengembokan. Menurut Budi, ada sanksi yang lebih berat dalam perbup tersebut. Dalam peraturan, pelanggaran parkir berpotensi kena denda.

"Untuk besaran nominal masih dikaji. Yang jelas tujuannya untuk efek jera," tambah Budi. Dia berharap regulasi yang sedang dibuat dapat memperkuat penataan parkir di Kota Delta. Penindakan yang lebih tegas diharapkan mampu menekan setiap pelanggaran parkir.

Dari pengamatan, saat ini memang masih ditemukan aktivitas pelanggaran parkir. Misalnya di kawasan Waru. Ada kendaraan roda dua yang diparkir di trotoar dan menghambat pejalan kaki. (ful/hen)



PERLU PENERTIBAN: Pejalan kaki terpaksa lewat badan jalan setelah trotoar di Jalan Raya Waru dipal parkir motor.

### Forum BPD Sidoarjo Ingatkan Pilkades 80 Desa Harus Taat Regulasi

Sidoarjo, Memorandum Forum BPD Sidoarjo mengingatkan pelaksanaan Pilkades di 80 desa agar berjalan sesuai regulasi, termasuk terkait pencalonan perangkat desa, guna mencegah potensi masalah sasepilihan.

Kabupaten Sidoarjo pada bulan ini akan menggelar pemilihan kepala desa serentak di 80 desa. Dari jumlah tersebut, terdapat 13 desa yang perangkatnya akan mencalonkan diri sebagai kepala desa.

Sementara itu, Sigi menjelaskan bahwa tahapan pendaftaran pilkades dibuka hingga tiga tahap. Jika pada tahap pertama dan kedua belum memenuhi syarat, maka pendaftaran akan dibuka pada tahap ketiga.

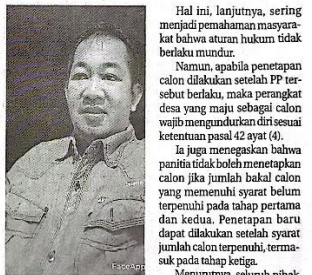
Ini menambatkan, sebagian besar perangkat desa yang mencalonkan diri telah ditetapkan sebagai calon pada tahap pertama. Karena penetapan dilakukan sebelum PP Nomor 16 Tahun 2026 sebagai aturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

"Dalam pasal 42 ayat (4) Perangkat Desa yang telah ditetapkan sebagai calon kepala desa wajib mengundurkan diri," paparnya.

Menurutnya, prosedur personalia bisa muncul jika regulasi tidak dipahami secara tuntas, terutama di 13 desa yang perangkatnya maju sebagai calon kepala desa.

Sementara itu, Sigi menjelaskan bahwa tahapan pendaftaran pilkades dibuka hingga tiga tahap. Jika pada tahap pertama dan kedua belum memenuhi syarat, maka pendaftaran akan dibuka pada tahap ketiga.

Ini menambatkan, sebagian besar perangkat desa yang mencalonkan diri telah ditetapkan sebagai calon pada tahap pertama. Karena penetapan dilakukan sebelum PP



Ketua Forum BPD Sidoarjo Sigit Setiawan.

Nomor 16 Tahun 2026 diundangkan pada 27 Maret 2026, maka ketentuan pengunduran diri tidak berlaku surut dan cukup berlaku cuti.

**BETONISASI JALAN 2026**

Ada tujuh ruas jalan di Kota Delta masuk kategori rusak parah. Perbaikan tak bisa sekadar tambal sulam. Pemilik biala memperbaiki akses transportasi dengan betonisasi. Saat ini, program betonisasi masuk tahap lelang.

Targetnya Juni sudah ada pemang. Sehingga, pembangunan jalan bisa dipgpr pada bulan tersebut.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMS-DA) Sidoarjo M. Mahmud mengatakan, proyek betonisasi ini sengaja dilakukan di awal proses pengerjaan agar berjalan bersamaan dan memudahkan pengawasan di lapangan.

"Lelang serentak dilakukan agar pengawasan lebih maksimal," kata Mahmud.

Tujuh ruas yang masuk dalam proyek betonisasi yakni Tambak Cemandi-Tambak Oso (Sedati-Waru), Ngiban, Kedungbanteng (Tangulung), Kobong-Krang-Tambak Kemerman (Taman), Gedangan-Betu (Gedangan-Sedati), Bluru Kidul-Sidolumpuk (Sidoarjo), serta Kemangren-Krian (Balogongren-Krian).

Total ruas yang diperker mencapai 6,68 kilometer. Adapun ruas terpanjang



PANEN: Pertanian di Sidoarjo.

## Waspada Efek El Nino, Komisi B Wanti-Wanti Kelangkaan Bahan Baku

KOTA-Bayang-bayang kekeringan ekstrem akibat fenomena El Nino mulai menghantui Kabupaten Sidoarjo. Tak hanya memicu risiko kebakaran lahan yang meningkat, anomali cuaca ini kini merembet pada stabilitas isi piring warga Kota Delta melalui lonjakan harga kebutuhan pokok dan ancaman krisis bahan baku pertanian.

Kondisi ini mendapat perhatian serius dari Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo. Wakil Ketua Komisi B, Kusumo Adi Nugroho, mengungkapkan bahwa perubahan iklim ekstrem ini menciptakan tekanan ekonomi yang saling berkaitan, mulai dari hulu hingga hilir.

Menurut Kusumo, kenaikan harga bahan pokok saat ini bukanlah fenomena tunggal, melainkan dampak berantai dari sulitnya proses produksi di tingkat petani.

"Dengan kenaikan harga kebutuhan pokok, secara prinsip ekonomi pasti akan berpengaruh besar terhadap biaya produksi di lapangan," ujar Kusumo, Senin (4/5).

Politisi dari PDI Perjuangan ini menambahkan bahwa situasi ini diperparah dengan ancaman kelangkaan bibit atau bahan baku tanam.

Jika tidak segera diantisipasi, Sidoarjo bisa menghadapi situasi di mana harga barang mahal sementara ketersediaannya justru menipis.

Kusumo memperingatkan bahwa perubahan iklim yang terlalu drastis membuat siklus tanam terganggu, sehingga petani kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas.

"Sehingga kemungkinan besar kenaikan harga pokok tak tertahankan, apalagi

● Ke Halaman 10

# Waspada Efek El Nino,...

---

diperkirakan adanya kelangkaan bahan baku tanam hasil dari pertanian akibat perubahan iklim ekstrem," tegasnya.

Pihak DPRD mendorong Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk segera memetakan wilayah terdampak kekeringan dan memastikan distribusi bantuan sarana pertanian tetap berjalan lancar guna meredam laju kenaikan harga di pasar. (dik/vga)



PERHATIAN: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengunjungi wahana Outdoor Learning (ODL) di Kampung Lali Gadget, Dusun Benet, Desa Pagerngumbuk, Kecamatan Wonoayu, Senin (4/5).



## Wabup Dorong Pembelajaran Tanpa HP lewat Kampung Lali Gadget

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengunjungi wahana Outdoor Learning (ODL) di Kampung Lali Gadget, Dusun Benet, Desa Pagerngumbuk, Kecamatan Wonoayu, Senin (4/5).

Diky Putra Sansirl, Wartawan Radar Sidoarjo

KUNJUNGAN tersebut menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam mendorong pendidikan anak berbasis aktivitas luar ruang tanpa ketergantungan pada gadget.

Di lokasi, Wabup Mimik menyaksikan langsung puluhan



anak usia Taman Kanak-kanak (TK) yang tengah mengikuti kegiatan edukatif bersama guru pendamping. Beragam permainan tradisional seperti gobak sodor, terompet berkelompok, patel lele, panganan, tangkap ikan, hingga

● Ke Halaman 10



### Wabup Dorong...

dakon dimainkan dengan penuh antusias. Anak-anak terlihat menikmati setiap aktivitas. Mereka tidak hanya belajar sambil bermain, tetapi juga berinteraksi dengan teman sebaya serta melatih kemampuan motorik tanpa penggunaan perangkat digital.

Mimik menegaskan pentingnya melestarikan permainan tradisional sebagai bagian dari pendidikan karakter anak. Menurutnya, Kampung Lali Gadget menjadi contoh nyata pemanfaatan

lingkungan desa sebagai sarana pembelajaran yang sehat dan menyenangkan.

"Permainan seperti ini melatih fisik, membangun interaksi sosial, dan mengenalkan anak pada alam. Ini penting agar generasi sekarang tidak sepenuhnya bergantung pada gadget," ujarnya.

Ia juga mendorong agar konsep wahana ODL seperti Kampung Lali Gadget dapat dikembangkan di seluruh kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan menyesuaikan potensi dan karakteristik masing-masing wilayah. Kolaborasi antara pemerintah daerah,

masyarakat, dan berbagai pihak dinilai menjadi kunci keberhasilan pengembangan program tersebut.

Selain itu, ia menilai fasilitas yang ada masih perlu ditingkatkan agar mampu menampung lebih banyak peserta serta memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Netty, menyampaikan dukungan penuh terhadap program edukasi berbasis luar ruang tersebut. Ia menjelaskan bahwa Kampung Lali

Gadget telah menjadi salah satu destinasi kegiatan ODL bagi sekolah, khususnya jenjang PAUD dan SD.

"Dinas Pendidikan telah mengimbau sekolah untuk memanfaatkan fasilitas edukasi di Sidoarjo sebagai lokasi pembelajaran luar kelas," jelasnya.

Netty menambahkan, keterbatasan lahan di wilayah perkotaan bukan menjadi hambatan utama. Sekolah tetap dapat mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai sarana pembelajaran kreatif. Namun, keberadaan tempat seperti Kampung Lali Gadget tetap dibutuhkan

untuk kegiatan berskala besar.

Ia berharap pemerintah daerah terus meningkatkan fasilitas serta memperluas lokasi edukasi serupa, mengingat tingginya jumlah peserta didik di Sidoarjo.

Melalui pengembangan wahana ODL berbasis permainan tradisional ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mampu membangun karakter, menjaga kesehatan fisik, serta mengasah keterampilan sosial di era digital. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Forum BPD Sidoarjo Ingatkan Pilkades 80 Desa Harus Taat Regulasi

### Sidoarjo, Memorandum

Forum BPD Sidoarjo mengingatkan pelaksanaan Pilkades di 80 desa agar berjalan sesuai regulasi, termasuk terkait pencalonan perangkat desa, guna mencegah potensi masalah pascapemilihan.

Kabupaten Sidoarjo pada bulan ini akan menggelar pemilihan kepala desa serentak di 80 desa. Dari jumlah tersebut, terdapat 13 desa yang perangkat desanya ikut mencalonkan diri sebagai kepala desa.

Ketua Forum BPD Sidoarjo Sigit Setiawan menyatakan bahwa pelaksanaan pilkades harus menjadi perhatian bersama, mulai dari pemerintah pusat, provinsi, hingga pemerintah daerah dan desa sebagai pelaksana langsung.

"Jangan sampai menimbulkan masalah setelah Pilkades 24 Mei 2026," pintanya.

Selain itu, ia menegaskan bahwa calon dari perangkat desa wajib memahami ketentu-

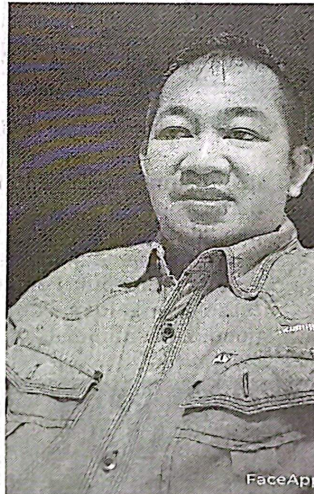
an yang diatur dalam PP Nomor 16 Tahun 2026 sebagai aturan pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

"Dalam pasal 42 ayat (4) Perangkat Desa yang telah ditetapkan sebagai calon kepala desa wajib mengundurkan diri," paparnya.

Menurutnya, potensi persoalan bisa muncul jika regulasi tidak dipahami secara utuh, terutama di 13 desa yang perangkatnya maju sebagai calon kepala desa.

Sementara itu, Sigit menjelaskan bahwa tahapan pendaftaran pilkades dibuka hingga tiga tahap. Jika pada tahap pertama dan kedua belum memenuhi syarat, maka pendaftaran akan dibuka pada tahap ketiga.

Ia menambahkan, sebagian besar perangkat desa yang mencalonkan diri telah ditetapkan sebagai calon pada tahap pertama. Karena penetapan dilakukan sebelum PP



Ketua Forum BPD Sidoarjo  
Sigit Setiawan.

Nomor 16 Tahun 2026 diundangkan pada 27 Maret 2026, maka ketentuan pengunduran diri tidak berlaku surut dan cukup menjalani cuti.

Hal ini, lanjutnya, sering menjadi pemahaman masyarakat bahwa aturan hukum tidak berlaku mundur.

Namun, apabila penetapan calon dilakukan setelah PP tersebut berlaku, maka perangkat desa yang maju sebagai calon wajib mengundurkan diri sesuai ketentuan pasal 42 ayat (4).

Ia juga menegaskan bahwa panitia tidak boleh menetapkan calon jika jumlah bakal calon yang memenuhi syarat belum terpenuhi pada tahap pertama dan kedua. Penetapan baru dapat dilakukan setelah syarat jumlah calon terpenuhi, termasuk pada tahap ketiga.

Menurutnya, seluruh pihak yang terlibat mulai dari calon, panitia pilkades hingga dinas terkait wajib mematuhi regulasi yang berlaku. "Seluruh pelaksana regulasi mulai dari calon, panitia Pilkades hingga dinas terkait harus patuh," tegasnya. (sud/jok/fer)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**ANTISIPASI LONJAKAN:** Pengelola layanan operasional RPH Modern Krian M. Fatik memeriksa alat pembelah karkas kemarin.

## Siaga Hari Raya Idul Adha, RPH Krian Tambah 8 Jagal

**SIDOARJO** - Jumlah hewan yang disembelih di Rumah Potong Hewan (RPH) Modern Krian berpotensi meningkat saat Hari Raya Idul Adha. RPH bakal menambah delapan jagal untuk mengantisipasi lonjakan permintaan jasa potong. Kepala RPH Modern Krian Erwin Priatmoko mengatakan bahwa pihaknya sudah mengecek

kelayakan seluruh alat pemotongan. Mulai pisau jagal, meja potong stainless steel hingga rel gantung karkas dalam kondisi aman. Seluruh area pemotongan juga dipas-tikan siap melayani pemotongan.

Menurut Erwin, kapasitas penyembelihan di RPH Modern Krian dalam kondisi normal mencapai 25 ekor sapi per hari. Saat

puncak kurban, jumlah penyembelihan diperkirakan bisa mencapai 50 ekor sapi per hari. "Kami juga berencana menambah jagal," kata Erwin.

Saat ini ada lima jagal yang bertugas. Nantinya, rencana ada penambahan 8 jagal lagi. Sehingga total ada 13 jagal yang akan bekerja saat Idul Adha.

Untuk mengantisipasi lonjakan, RPH juga me-

nyusun jadwal pemotongan agar tidak terjadi penumpukan. Proses penyembelihan diatur bertahap sesuai waktu yang ditentukan. Selain itu, petugas kesehatan hewan juga disiagakan selama proses berlangsung. Pemeriksaan dilakukan sebelum dan sesudah penyembelihan untuk memastikan daging layak konsumsi. (ful/hen)

# Jawa Pos

## Tujuh Jalan Rusak Dibeton Mulai Juni

### Total Panjang 6,68 Kilometer

**SIDOARJO** - Sebanyak tujuh ruas jalan di Kota Delta masuk kategori rusak parah. Perbaikan tak bisa sekadar tambal sulam. Pemkab bakal memperkuat akses transportasi dengan betonisasi. Saat ini, program betonisasi masuk tahap lelang. Targetnya Juni sudah ada pemenang. Sehingga, pembangunan jalan bisa digarap pada bulan tersebut.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo M. Makhmud mengatakan, proyek betonisasi tahun ini sengaja dilelang secara serentak. Hal ini dilakukan agar proses pengerjaan dapat berjalan bersamaan dan memudahkan pengawasan di lapangan. "Lelang serentak dilakukan agar pengawasan lebih maksimal," katanya.

Tujuh ruas yang masuk dalam proyek betonisasi yakni Tambak Cemandi-Tambak Oso (Sedati-Waru), Ngaban-Kedungbanteng (Tanggulangin), Kebonagung-Tambakkemerakan (Krian), Wage-Kedungturi (Taman), Gedangan-Betro (Gedangan-Sedati), Bluru Kidul-Sidoklumpuk (Sidoarjo), serta Kemangsen-Krian (Balongbendo-Krian).

Total ruas yang diperkuat mencapai 6,68 kilometer. Adapun ruas terpanjang



**BERLUBANG:** Ruas Jalan Kemangsen-Krian sepanjang 450 meter yang rusak masuk proyek betonisasi tahun ini.



**BETONISASI JALAN 2026**

- Ada tujuh ruas yang dibeton
- Anggaran betonisasi Rp 90 miliar
- Total panjangnya 6,68 kilometer
- Proyek rencana digarap mulai Juni

Sumber: DPUBMSDA Sidoarjo

yang bakal dibeton yakni Bluru Kidul-Sidoklumpuk dengan panjang 1,68 kilometer. Sedangkan yang terpendek Kemangsen-Krian sepanjang 450 meter.

**Siapkan Rp 90 Miliar**  
DPUBMSDA Sidoarjo menyiapkan anggaran Rp 90



Lelang serentak dilakukan agar pengawasan lebih maksimal."

**M. Makhmud**  
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

miliar untuk betonisasi. Tidak sekadar memperkuat jalan. Anggaran tersebut juga disiapkan untuk pembangunan drainase di sejumlah titik. Misalnya di Jalan Bluru Kidul yang akan dilengkapi saluran di kedua sisi jalan.

Makhmud menambahkan, betonisasi menjadi solusi untuk mencegah kerusakan jalan yang terjadi secara berulang. Itu juga mempertimbangkan kondisi jalan. Termasuk, kategori kendaraan yang melintas. (eza/hen)

# Langgar Aturan, Ban Kendaraan Bakal Digembosi

## Dishub Susun Perbup Sanksi Parkir

**SIDOARJO** - Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo saat ini sedang menggodok Peraturan Bupati (Perbup) sebagai turunan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 17 Tahun 2019 tentang Parkir. Regulasi tersebut akan menjadi dasar hukum penindakan kendaraan yang melanggar aturan parkir.

Selama ini, dishub memang belum bisa memberikan sanksi langsung kepada pelanggar parkir karena tidak ada dasar hukumnya. Kewenangan penindakan pelanggaran rambu larangan parkir masih berada di tangan Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Sidoarjo. Dishub hanya membantu penertiban dengan memindahkan kendaraan yang mengganggu.

Kadishub Sidoarjo Budi Basuki mengatakan bahwa perbup yang disusun akan mengatur bentuk penindakan secara rinci. Mulai

sanksi pengembosan ban, pengembokan roda, hingga penderekan kendaraan. "Ini menjadi payung hukum setiap penindakan," kata Budi kemarin (4/5).

## Pelanggar Dikenai Denda

Tidak hanya pengembosan ban atau pengembokan. Menurut Budi, ada sanksi yang lebih berat dalam perbup tersebut. Dalam peraturan, pelanggar parkir berpotensi kena denda.

"Untuk besaran nominal masih dikaji. Yang jelas tujuannya untuk efek jera," tambah Budi. Dia berharap regulasi yang sedang dibuat dapat memperkuat penataan parkir di Kota Delta. Penindakan yang lebih tegas diharapkan mampu menekan setiap pelanggaran parkir.

Dari pengamatan, saat ini memang masih ditemukan aktivitas pelanggaran parkir. Misalnya di kawasan Waru. Ada kendaraan roda dua yang diparkir di trotoar dan menghambat pejalan kaki. (ful/hen)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**PERLU PENERTIBAN:** Pejalan kaki terpaksa lewat badan jalan setelah trotoar di Jalan Raya Waru dipakai parkir motor.

# Jawa Pos

## Pemkab Percepat Legalitas Usaha bagi UMKM

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menegaskan komitmennya dalam mempercepat legalitas usaha bagi para perajin dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Langkah ini dilakukan guna mendorong peningkatan daya saing serta memperluas akses permodalan bagi pelaku usaha lokal.

Bupati Sidoarjo, Subandi, mengungkapkan bahwa meskipun sistem perizinan saat ini telah berbasis daring (online), masih banyak pelaku UMKM yang belum

memanfaatkannya secara optimal. Kondisi tersebut menjadi perhatian serius pemerintah daerah agar tidak menghambat pertumbuhan sektor ekonomi kerakyatan.

"Izin-izin UMKM akan kita bantu dan kawal. Dengan memiliki izin usaha, para pelaku UMKM akan lebih mudah mengakses permodalan serta bantuan dari pemerintah," ujar Subandi, akhir pekan lalu.

Menurutnya, percepatan legalitas usaha tidak hanya berdampak pada kemudahan akses pembiayaan, tetapi juga membuka

peluang bagi UMKM untuk naik kelas dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Pemkab Sidoarjo, lanjutnya, akan terus melakukan pendampingan dan sosialisasi agar pelaku usaha memahami pentingnya legalitas serta proses pengurusan perizinan yang kini semakin mudah melalui sistem digital.

Upaya ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem UMKM di Sidoarjo sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan. (udi)



SENTRA UMKM, Bupati Sidoarjo

BMIST





**TOKO PLASTIK:** Seorang penjual berbagai macam plastik di Sidoarjo saat menata kenaikan harga plastik di wilayah setempat

## Disperindag Pastikan Stok Aman Imbas Kenaikan F

**SIDOARJO (BM)** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sidoarjo memastikan bahwa stok plastik kemasan di wilayah setempat dalam kondisi aman dan tidak ditemukan praktik penimbunan terhadap barang terkait.

Kabid Perdagangan Disperindag Sidoarjo, Arya Wijojok menyatakan bahwa kepastian stok tersebut terkait dengan adanya lonjakan harga plastik kemasan akibat imbas konflik di Timur Tengah yang mengakibatkan harga bahan baku plastik impor yakni naphtha melonjak tajam, serta dipengaruhi kenaikan harga BBM di tingkat global.

"Lonjakan harga bahan baku plastik dipengaruhi faktor global yang sulit dikendalikan pemerintah daerah, namun dapat dipastikan bahwa stok plastik di Kabupaten Sidoarjo dalam kondisi aman dan tidak ditemukan penimbunan," kata Arya dalam keterangannya di Sidoarjo, beberapa waktu lalu

Arya menjelaskan, menanggapi kenaikan

harga tersebut, Disperindag akan melakukan berbagai upaya terhadap para pelaku usaha terdampak, baik itu pelaku usaha kecil, menengah (UMKM) maupun distributor plastik, dengan memastikan stok plastik di seluruh rantai distribusi.

Selain itu, pihaknya juga akan mendorong para pelaku usaha untuk semakin efisien dalam menyikapi kenaikan harga plastik dengan menggunakan kemasan non-hingga melakukan efisiensi dalam menyikapi kenaikan harga plastik.

Di lain sisi, dirinya juga akan melakukan koordinasi dengan Kementerian Perdagangan dan Koordinator Bidang Perekonomian untuk mencari solusi bagi permasalahan kenaikan harga plastik.

"Kami memahami keluhan masyarakat mengenai intervensi harga plastik oleh pemerintah pusat terkait regulasi impor dan pasokan plastik (udi)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Beranda » Pemerintahan »

## Dampak El Nino, DPRD Sidoarjo Wanti-wanti Kenaikan Harga dan Biaya Produksi

3 Mei 2026 14:14 WIB



Wakil Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Kusumo Adi (Istimewa)

**KabarBaik.co, Sidoarjo**– Ancaman kenaikan harga bahan pokok mulai membayangi seiring potensi dampak El Nino yang diperkirakan melanda Indonesia, termasuk Sidoarjo. Kemarau panjang berisiko menekan produksi pertanian dan mengganggu pasokan di pasar.

Situasi ini berpotensi memicu lonjakan harga. Saat produksi turun dan permintaan tetap, harga bahan pokok hampir pasti ikut terdongkrak, berdampak pada daya beli masyarakat.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Kusumo menyebut kenaikan harga bahan pokok akan berimbas langsung pada biaya produksi berbagai sektor, terutama yang bergantung pada hasil pertanian.

### Baca Juga:

- [Hadapi El Nino, Kementan Pastikan Infrastruktur Siap...](#)
- [Banyuwangi Siapkan Satgas Kemarau, Antisipasi Dampak El Nino](#)
- [Siaga Hadapi Godzilla El Nino, Bulog Perkuat...](#)

"Kenaikan harga pokok secara prinsip ekonomi pasti akan berpengaruh terhadap biaya produksi, sehingga kemungkinan besar kenaikan harga rokok tak tertahankan, apalagi diperkirakan adanya kelangkaan bahan baku tanam hasil dari pertanian akibat perubahan iklim ekstrem," ujarnya pada KabarBaik.co, Minggu (3/5).

Ia menambahkan industri rokok menjadi salah satu yang rentan karena bergantung pada tembakau dan cengkeh yang sensitif terhadap cuaca.

Meski begitu, faktor lain seperti kebijakan cukai dan distribusi juga ikut memengaruhi harga di pasaran, sehingga kenaikan tidak hanya dipicu satu faktor.

Pemerintah diharapkan segera melakukan langkah stabilisasi, mulai dari operasi pasar hingga penguatan cadangan pangan, agar dampak El Nino tidak semakin membebani masyarakat. (\*)

Cek Berita dan Artikel [kabarbaik.co](#) yang lain di [Google News](#)

*Kami mengajak Anda untuk bergabung dalam WhatsApp Channel [KabarBaik.co](#). Melalui Channel Whatsapp ini, kami akan terus mengirimkan pesan rekomendasi berita-berita penting dan menarik. Mulai kriminalitas, politik, pemerintahan hingga update kabar seputar pertanian dan ketahanan pangan. Untuk dapat bergabung silakan klik [di sini](#)*

Penulis: Achmad Adi Nurcahya

Editor: Imam Wahyudiyanta

